

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan sejenis penelitian yang dikhususkan untuk mengkaji fenomena dengan mengumpulkan data yang boleh dianalisis menggunakan statistik, matematik dan komputer. Penelitian kualitatif ini mempunyai kesan yang besar terhadap pengukuran (Tri Aulia et al., 2023). Desain penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif korelasional spearman yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dalam penelitian menggunakan analisis pendekatan *cross-sectional* yaitu untuk mengkaji hubungan antara dua variable (Fauzia, 2020).

4.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang tinggal di suatu wilayah dan mempunyai persyaratan tertentu yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. (Suriani et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang menjalani hemodialisis di RS Wava Husada Kepanjen dengan total 150 pasien

4.2.2 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara untuk memperoleh sampel yang mempunyai jumlah yang sebanding dengan besarnya sampel yang diinginkan, jumlah tersebut didasarkan pada karakteristik populasi dan sebarannya. Hal ini dimaksudkan untuk menjadi sampel yang representatif. Metode

pengambilan sampel dibagi menjadi dua kategori: berbasis probabilitas dan berbasis non-probabilitas (Suriani et al., 2023). Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan merupakan metode *purposive sampling*. Proses yang dilakukan pada tahap pengumpulan data yaitu pertama menyeleksi rekam medis individual yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian menyeleksi rekam medis individual yang memenuhi kriteria eksklusi sehingga diperoleh jumlah rekam medis yang dihitung dengan menggunakan standar ukuran sampel.

1. Kriteria Inklusi

- a) Pasien yang menjalani hemodialisis di instalasi dialisis RS Wava Husada Kepanjen.
- b) Pasien yang menjalani hemodialisis selama 1-3 tahun di instalasi dialisis RS Wava Husada Kepanjen.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Pasien dengan gangguan kognitif berat, gagal jantung, cacat dan gangguan berbicara di Instalasi Dialisis RS Wava Husada Kepanjen

4.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, dan dapat mewakili seluruh populasi agar dapat mengurangi jumlahnya hingga lebih kecil dari populasi (Purnama, 2023). Sampel dalam penelitian ini merupakan pasien yang menjalani

hemodialysis di RS Wava Husada Kepanjen, dengan populasi sebanyak 150 pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialysis. Dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan rumus penghitung slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = Toleransi error

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam waktu penelitian ini adalah :

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.0025)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + (0,375)}$$

$$n = \frac{150}{1,44}$$

$$n = 109,489$$

n = 109,489 dibulatkan menjadi 110 respondent.

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 110 pasien.

4.3 Variabel Penelitian

Suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa dan dipelajari adalah variabel penelitian (Fikriansyah, 2023). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu :

a. Variabel *independent* (X)

Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependent (Fikriansyah, 2023). Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

b. Variabel *dependent* (Y)

Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dependent variable biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, juga disebut sebagai variabel terikat (Fikriansyah, 2023). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet.

4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menggambarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel penelitian. Atribut yang dapat diamati (dapat diukur) adalah komponen dasar definisi operasional. Definisi operasional adalah gambaran rentang nilai variabel yang bersangkutan atau pengukuran variabel yang bersangkutan (Nasyahadila, V., 2022). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Dukungan keluarga (Variabel Independent)	Dukungan Keluarga adalah kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan	Kuesioner dukungan keluarga terdiri	Ordinal	Hasil ukur terbagi dalam 4 pertanyaan: a. Tidak patuh = 1

	pasien selama masa penyakitnya	dari 20 pertanyaan		<ul style="list-style-type: none"> b. Kadang-kadang = 2 c. Sering = 3 d. Selalu = 4 Kemudian hasil skor pertanyaan dikategorikan : <ul style="list-style-type: none"> a. Baik (Total skor >60) b. Cukup (Total skor 40-60) c. Kurang (Total skor <40)
Kepatuhan diet (Variabel Dependent)	Ketaatan pasien dalam memenuhi kepatuhan diet yang disarankan untuk penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialysis di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang	Kuesioner Kepatuhan diet	Ordinal	Hasil ukur terbagi dalam pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> a. Ya=2 b. Tidak=1 Total skor maksimal 40 dan terendah 1. Hasil ukur terbagi dalam 2 kategori: <ul style="list-style-type: none"> a. Baik skor 20-40 b. Kurang skor 1-20

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Hemodialisis RS Wawa Husadah Kepanjen

4.6 Waktu Penelitian

Waktu penelitian pengumpulan data dilakukan pada 22-24 Agustus tahun 2024 di Instalasi Dialisis RS Wawa Husadah Kepanjen

4.7 Instrumen Penelitian

4.7.1 Instrument Dukungan Keluarga

Kuesioner ini mengadopsi dari Tekken Pebrunto Nahampun (2021) kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan : 1-5 masuk dalam kategori “ Dukungan Instrumental” 6-10 masuk dalam kategori “ Dukungan Informasiona” 11-15 masuk dalam kategori “Dukungan Penelitian” 16-20 masuk dalam kategori “Dukungan Emosional”

Untuk mengukur dukungan keluarga bila respondent menjawab pertanyaan dengan jawaban “selalu” maka skor yang didapatkan 4, “sering” sekornya 3, “kadang-kadang” skornya 2 dan “tidak pernah” skornya 1. Kemudian jumlah total skor tersebut ditentukan dalam 3 kategori yaitu : Kurang (Total skor <40), Cukup (Total skor 40-60), Baik (Total skor >60)

Kuesioner dukungan keluarga ini sudah dilakukan uji validitas Tekken Pebrunto Nahampun (2021) . Dengan 20 item soal diperoleh r hitung 0,935. Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,576) pada taraf signifikan 5 % atau $\alpha = 0,05$ yaitu r hitung = r tabel.

Untuk kuesioner dukungan keluarga, diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,935 berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada 12. Nilai Alpha Cronbach yang lebih besar dari r tabel dalam penelitian ini adalah 0,60, yang menunjukkan bahwa item tersebut sangat reliabel.

4.7.2 Instrument Kepatuhan Diet

Kuesioner ini mengadopsi dari kuesioner Siwi (2018). Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan menggunakan skala Guttman dengan 2 pilihan jawaban. Jawaban “Ya” diberi skor 2, jawaban “Tidak” diberi skor 1. Total skor maksimal 40 dan terendah 1. Hasil ukur terbagi dalam 2 kategori:

- a. Baik bila skor 20-40
- b. Kurang bila skor 1-20

Uji validitas Wahyu Arum Siwi pada tahun 2018 kepada 20 responden telah dilakukan. Nilai rentang r pada setiap pernyataan adalah 0,778-0,943, yang berarti $>0,444$, sehingga setiap pernyataan dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat penelitian.

Uji reliabilitas Wahyu Arum Siwi (2018) telah dilakukan kepada 20 responden, dengan nilai Cronbach alpha 0,567, yang berarti lebih dari 0,444. untuk menunjukkan bahwa alat tersebut dapat diandalkan untuk penelitian.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

4.8.1 Tahap Persiapan

1. Peneliti Meyusu proposal penelitian, yang terdiri dari BAB I, II, III, dan IV.
2. Meminta surat izin studi penelitian kepada dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMM.
3. Mengajukan surat untuk persyaratan izin melakukan studi pendahuluan.
4. Surat izin studi pendahuluan digunakan untuk mencari data di instalasi dialisis RS Wawa Husada Kepanjen.
5. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi kepada Direktur RS Wawa Husada Kepanjen. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Direktur RS Wawa Husada Kepanjen, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan.
6. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan untuk uji etik penelitian yang dilaksanakan di KEPK Universitas Muhammadiyah Malang dengan nomor etik (NO. E.4.d/097/KEPK/FIKES-UMM/XI/2024).

4.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti melakukan penelitian di unit instalasi dialisis RS Wava Husada Kepanjen.
2. Memberikan arahan dan menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada asisten penelitian guna memahami cara pengisian kuesioner.
3. Mendatangi ruang unit instalasi dialisis dan berdampingan dengan perawat unit instalasi dialisis yang bertugas melakukan pengkajian pada pasien hemodialisis.
4. Dari hasil pengkajian perawat Instalasi Dialisis tersebut saya mendatangi pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi disaat pasien telah dipasang alat hemodialisis.
5. Membagikan kuesioner dengan dibantu asisten penelitian dan menjelaskan prosedur pengisian sebelum diberikan ke responden atau keluarga.
6. Peneliti memberikan penjelasan penelitian dan meminta responden untuk menandatangani inform consent jika responden mau dijadikan sebagai objek penelitian.
7. Meminta responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan (bias didampingi peneliti).
8. Kuesioner di cek kembali setelah responden mengisi lembar kuesioner.
9. Mencatat hasil kuesioner dan mengolah data

4.8.3 Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

1. Mengumpulkan data yang telah didapatkan.
2. Melakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan.
3. Apabila terdapat data yang kurang sesuai dan kurang lengkap, maka peneliti harus melakukan pengumpulan data kembali ke rumah sakit.

b. Pegolahan Data

1. Pengeditan (*Editing*)

Tahap ini yaitu pengecekan secara ulang data yang telah terkumpul untuk terhindar dari kekosongan jawaban pada lembar kuesioner.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pada tahap ini dilakukan pemeberian kode untuk mempermudah pengolahan data.

3. Prosesan (*Procesing*)

Tahap ini yaitu memasukkan data pada Microsoft Excel yang sudah dalam bentuk kode ke dalam tabel, kemudian diolah dengan menggunakan software SPSS.

4. Pembersihan (*Cleaning*)

Proses ini bertujuan untuk membersihkan dari kesalahan pengisian data ke dalam tabel.

4.9 Analisis Data

Untuk mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dari responden dan dicatat di komputer, informasi tersebut dianalisis menggunakan SPSS

4.9.1 Analisis Univariat

Analisis data adalah proses pengumpulan secara manual atau memanfaatkan komputer untuk mengolah data. Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap komponen, baik variabel independent maupun dependent (Jabar et al., 2021). Analisa univariat pada penelitian ini adalah dukungan keluarga dengan kepatuhan diet dan termasuk juga data demografi dari pasien yang menjalani hemodialisis di Instalasi Dialisis RS Wava Husada Kepanjen yaitu meliputi usia, riwayat penyakit, penyakit penyerta, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, lama menjalani hemodialisis, dan lama menderita gagal ginjal kronik.

4.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan jenis analisis yang mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dan signifikan atau tidaknya hubungan tersebut (Asnel & Kurniawan, 2020). Informasi yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen, dengan menggunakan alat uji *spearman rank* yang dihitung menggunakan program komputer yaitu SPSS . Dari hasil penghitungan SPSS didapatkan nilai signifikansi (sig) atau *p value* 0,916. Karena nilai sig (0,916) < α (0,05), maka H_0 , ditolak artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen.

Pada uji korelasi *spearman rank* ada dua hal yang dibaca yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara kedua variabel (nilai signifikansi)
2. Kekuatan hubungan (nilai r)

0,00-0,199 : sangat lemah

0,20-0,399 : lemah

0,40-0,599 : sedang

0,60-0,799 : kuat

0,80-1,00 : sangat kuat

4.10 Etika Penelitian

Praktik etika penelitian adalah seperangkat aturan dan prinsip yang disepakati yang mengatur hubungan antara ilmuwan dan semua peserta lain dalam proses penelitian (A. Ibrahim, 2023).

1. *Informed Consent*

Tanyakan kepada responden apakah mereka bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. responden diberikan kebebasan penuh untuk menolak atau berpartisipasi dalam penelitian. Apabila responden berminat maka diminta mengisi formulir persetujuan yang akan menjadi keikutsertaannya dalam penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mengungkapkan nama responden pada lembar pendataan (kuesioner). Peneliti memberikan kode pada setiap lembar yang menjaga kerahasiaan peserta penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Privasi data yang diperoleh dalam penelitian dilindungi oleh peneliti, sehingga data yang ditampilkan merupakan angka total atau agregat dan tidak spesifik untuk seseorang.

